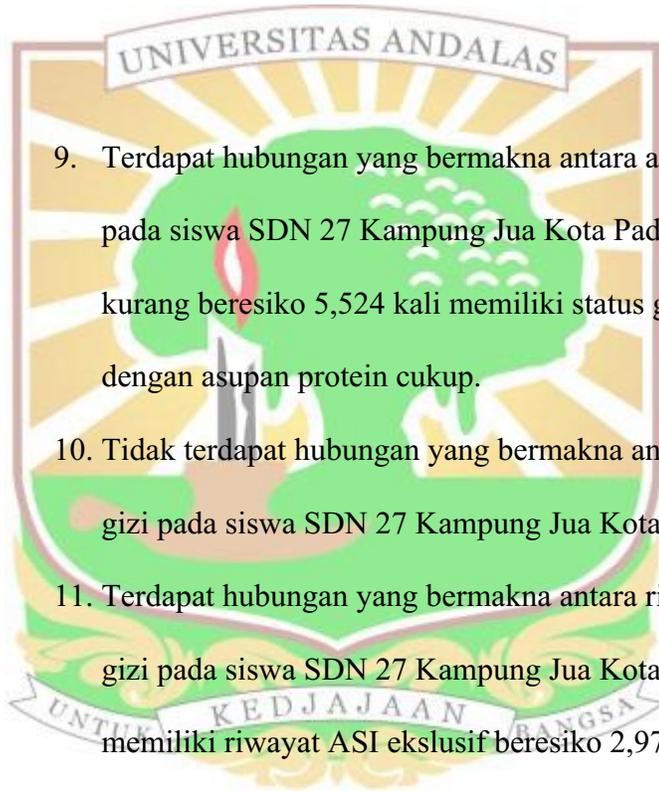




BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari sebagian siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang memiliki status gizi kurus.
2. Lebih dari sebagian siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang memiliki asupan energi kurang.
3. Lebih dari sebagian siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang memiliki asupan karbohidrat kurang
4. Lebih dari sebagian siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang memiliki asupan protein kurang.
5. Lebih dari sebagian siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang memiliki asupan lemak kurang.
6. Lebih dari sebagian siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang tidak memiliki riwayat ASI eksklusif .
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan energi dengan status gizi pada siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang. Siswa dengan asupan energi kurang beresiko 9,205 kali memiliki status gizi kurang dibandingkan siswa dengan asupan energi cukup.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan karbohidrat dengan status gizi pada siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang. Siswa dengan asupan karbohidrat kurang beresiko 4,208 kali memiliki status gizi kurang dibandingkan siswa dengan asupan karbohidrat cukup.



9. Terdapat hubungan yang bermakna antara asupan protein dengan status gizi pada siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang. Siswa dengan asupan protein kurang beresiko 5,524 kali memiliki status gizi kurang dibandingkan siswa dengan asupan protein cukup.
10. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara asupan lemak dengan status gizi pada siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang.
11. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat ASI eksklusif dengan status gizi pada siswa SDN 27 Kampung Jua Kota Padang. Siswa yang tidak memiliki riwayat ASI eksklusif beresiko 2,979 kali memiliki status gizi kurang dibandingkan siswa dengan yang memiliki riwayat ASI eksklusif.

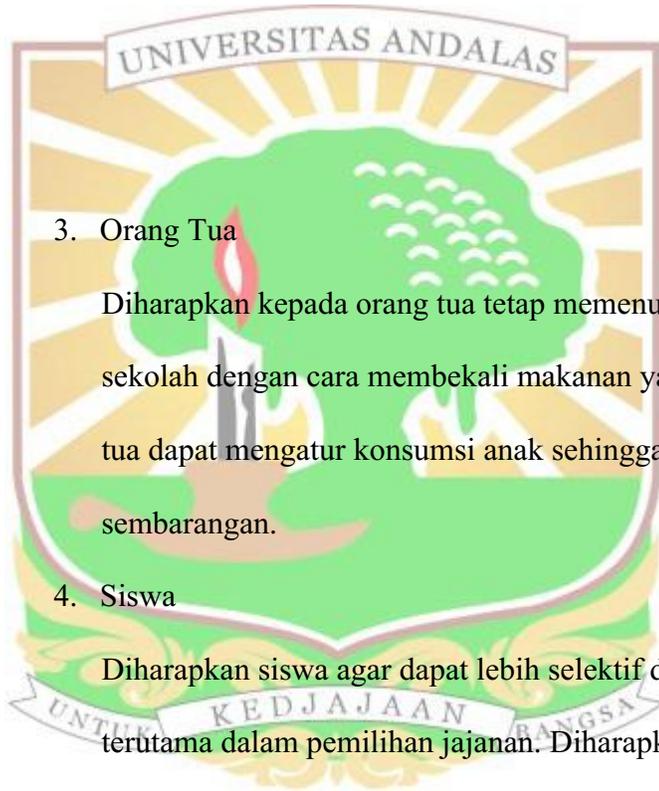
6.2 Saran

1. Pihak Sekolah

Kepada pihak sekolah diharapkan agar dapat menambahkan pembelajaran atau kurikulum tentang pentingnya status gizi, terutama tentang pentingnya zat gizi makro sehingga siswa/i dapat memahami hal tersebut.

2. Kantin

Oleh karena kantin atau *cafeteria* dikelola oleh pihak sekolah, sebaiknya makanan atau jajanan yang dijual berupa makanan sehat sesuai dengan kebutuhan gizi anak sekolah, sehingga selama disekolah gizi anak tetap tercukupi.



3. Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua tetap memenuhi kebutuhan gizi anaknya selama sekolah dengan cara membekali makanan yang bergizi. Dengan begitu orang tua dapat mengatur konsumsi anak sehingga anak terhindar dari jajan sembarangan.

4. Siswa

Diharapkan siswa agar dapat lebih selektif dalam pemilihan makanan, terutama dalam pemilihan jajanan. Diharapkan siswa dapat memilih jajanan yang sehat dan bergizi seimbang.

5. Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang lain.